

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh terhadap terhadap *tax avoidance*. Besarnya pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* adalah sebesar 15.21%, dimana jika perusahaan memilih pinjaman/utang sebagai alternatif sumber pembiayaan, kelebihannya adalah beban bunga akan mengurangi laba, yang pada akhirnya memperkecil pajak atas laba perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* sebesar 14.21%, tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba, akan tetapi perolehan laba yang besar dapat menimbulkan beban pajak yang besar juga sehingga mendorong perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Besarnya pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan adalah sebesar 22,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 22.1\% = 79.9\%$) merupakan faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti, pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini masih memiliki keterbatasan, untuk itu masih perlu dilakukan penelitian selanjutnya oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya. Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data berupa laporan keuangan yang hanya diambil dari perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan masih banyak sektor lainnya yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja terhadap *tax avoidance*. Sedangkan tindakan *tax avoidance* tidak hanya dipengaruhi oleh tiga faktor tersebut.
3. Sedikitnya perusahaan yang diteliti yaitu hanya 12 perusahaan yang menetap di sektor infrastruktur.
4. Sampel yang diteliti hanya perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dan memperoleh laba serta membayar pajak untuk periode 2012-2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi suatu informasi yang penting dan juga tambahan alat ukur bagi Direktorat Jendral Pajak dalam mendeteksi adanya tindakan *tax avoidance* di perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan cara melihat *leverage* dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi praktisi

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini, maka untuk meningkatkan keakurasian dari hasil penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan faktor-faktor untuk diteliti yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, seperti umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, *corporate governance* dan faktor lainnya.

